

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian dilihat dari tempat atau latar dimana peneliti melakukan penelitian, adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan biasanya dilakukan oleh ilmuwan sosial dan ekonomi dimana lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok tertentu atau objek tertentu sebagai latar di mana peneliti melakukan penelitian.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.² Penggunaan metode ini digunakan untuk menemukan data yang lebih lengkap sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian mengenai peran pengajar dalam penanaman nilai Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di PKPABK Universitas Muhammadiyah Gresik.

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 18.

² *Ibid*, 259.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PKPABK Universitas Muhammadiyah Gresik. Bertempat di kantor FKIP Universitas Muhammadiyah Gresik jalan Sumatera 101 GKB Gresik 61121. Adapun pemilihan PKPABK sebagai lokasi penelitian karena merupakan unit yang menyediakan tempat belajar dan membuka kelas pendampingan yang intens bagi anak berkebutuhan khusus. Didirikan pada tahun 2016 dan terus berkembang hingga saat ini.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori.³

Data yang dikumpulkan dalam penelitian, berdasarkan dua macam sumber. Menurut Jonathan Sarwono jika dilihat dari jenisnya, maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder:

3.3.1 Data primer: data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Sesuai dengan penelitian, maka yang dijadikan sampel sumber data adalah ketua PKPABK, koordinator pengajar, pengajar mengaji, dan wali dari anak berkebutuhan khusus.

3.3.2 Data sekunder: data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau

³ Sarwono, *Op.Cit.*, 209.

mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut yang sesuai dengan penelitian ialah: (1) Data bentuk teks: dokumen, pernyataan tertulis kebijakan tertentu, buku pendukung yang dapat menguatkan argumen penelitian, jurnal dan bahan-bahan tulisan lainnya; (2) Data bentuk gambar: foto atau gambar yang dapat melengkapi data yang bersifat tekstual. Data sekunder yang digunakan penelitian ini adalah kajian pustaka dari buku-buku, catatan observasi, dokumentasi, jurnal ilmiah, dan data tertulis lain yang relevan terhadap penelitian.

Pada pokoknya data kualitatif dapat berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas.⁴

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Dalam penelitian ini, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun

⁴ Sarwono, *Op.Cit.*, 209-210.

⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, 62.

pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.⁶ Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁷

Observasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan mengenai kondisi keagamaan dan proses penanaman nilai Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di PKPABK Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.4.2 Wawancara

Menurut Esterbeg (2002), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Mungkin ada sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara (sering disebut pedoman wawancara), tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak terperinci dan berbentuk pertanyaan terbuka (tidak ada alternatif jawaban).⁹ Wawancara dimulai dengan mengemukakan topik yang umum untuk membantu peneliti memahami perspektif makna yang diwawancarai. Hal ini sesuai dengan asumsi dasar penelitian kualitatif, bahwa jawaban yang

⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 126

⁷ Sarwono, *Op.Cit.*, 224.

⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, 72.

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 21.

diberikan harus dapat membeberkan perspektif yang diteliti bukan sebaliknya, yaitu perseptif dari peneliti sendiri.¹⁰

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah berdialog langsung dengan informan, meliputi ketua PKPABK Universitas Muhammadiyah Gresik, koordinator pengajar, pengajar, dan wali dari anak berkebutuhan khusus. Melalui teknik ini peneliti mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian peran pengajar dalam penanaman nilai Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di PKPABK Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Dokumentasi yang diperoleh peneliti guna penyempurnaan dalam penelitian meliputi dengan melihat jurnal atau dalam bentuk dokumen yang berhubungan dengan data tentang anak berkebutuhan khusus di PKPABK Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Agar tidak salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

¹⁰ Sarwono, *Op.Cit.*, 224-225.

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, 82.

3.5.1 Peran Pengajar

Peran pengajar di PKPABK berupa mendampingi, memberikan fasilitas, membimbing, mengarahkan, dan menggali potensi anak berkebutuhan khusus hingga tersalurkan sesuai kebutuhannya.

3.5.2 Penanaman Nilai

Penanaman secara umum berarti proses menanamkan. Sedangkan nilai berarti sesuatu yang memberi corak pada pola pikiran. Jadi penanaman nilai merupakan cara untuk menanamkan nilai pada diri seseorang agar memberi corak pada pola pikiran seseorang tersebut.

3.5.3 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mengamalkan dari nilai-nilai ajaran Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹²

3.5.4 Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang secara signifikan berbeda dalam beberapa dimensi yang penting dari fungsi kemanusiannya. Mereka yang secara fisik, psikologis, kognitif, atau sosial terhambat dalam mencapai tujuan-tujuan/ kebutuhan dan potensinya secara maksimal, meliputi mereka yang tuli, buta, mempunyai gangguan bicara, cacat tubuh, retardasi mental, gangguan

¹² Daradjat, dkk. *Op.cit.* 86

emosional. Juga anak-anak yang berbakat dengan intelegensi yang tinggi, dapat dikategorikan sebagai anak khusus/luar biasa, karena memerlukan penganganan yang terlatih dari tenaga profesional.¹³

3.5.5 PKPABK Universitas Muhammadiyah Gresik

Pusat Kajian dan Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus (PKPABK) adalah sebuah unit pendampingan bagi anak berkebutuhan khusus yang menaungi Paguyuban Pemerhati Anak Berkebutuhan Khusus (PPABK) yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.6 Teknik Analisis Data

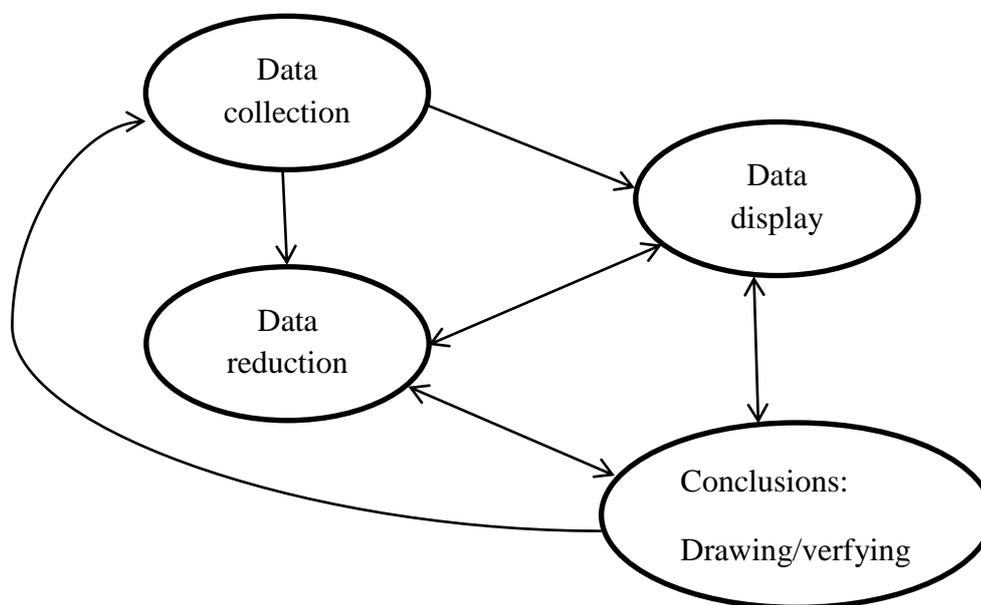
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti gagasan Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.

¹³ Mangunsong, *Op.Cit.*, 3

Gambar 2

Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

3.6.2 Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu juga dapat berupa grafik, matrik agar penyajian data lebih efektif.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, 91-92

¹⁵ *Ibid*; 95

3.6.3 Conclusions Drawing/Verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, 99